

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam tiga siklus sebagaimana pemaparan berikut ini.

A. Hasil Penelitian

Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yaitu : perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Siklus kedua terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi, sedang pada siklus ketiga yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

B. Pembahasan

1. Siklus Pertama

Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi, seperti berikut ini.

1) Perencanaan (*Planning*)

- a. Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui Kompetensi Dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan metode inquiry.
- b. Membuat rencana pembelajaran.
- c. Membuat lembar kerja siswa.
- d. Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
- e. Menyusun alat evaluasi.

2) Tindakan (*Acting*)

Pada saat awal siklus pertama pelaksanaan belum sesuai dengan rencana. Hal ini disebabkan :

- a. Sebagian kelompok terbiasa dengan kondisi belajar berkelompok.

- b. Siswa belum memahami langkah-langkah pembelajaran dengan metode inquiry secara utuh dan menyeluruh.

Untuk mengatasi masalah di atas dilakukan upaya sebagai berikut.

- a. Guru dengan intensif memberi pengertian kepada siswa kondisi dalam berkelompok, kerjasama kelompok, keikutsertaan siswa dalam kelompok.
- b. Guru membantu kelompok yang belum memahami langkah-langkah pembelajaran.

Pada akhir siklus pertama dari hasil pengamatan guru dan kolaborasi dapat disimpulkan :

- a. Siswa mulai terbiasa dengan kondisi belajar kelompok.
- b. Siswa mampu menyimpulkan hasil pembelajaran melalui diskusi.
- c. Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi.

3) Observasi dan Evaluasi (*Observation and Evaluation*)

- a. Hasil observasi pemahaman siswa dalam PBM selama siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1

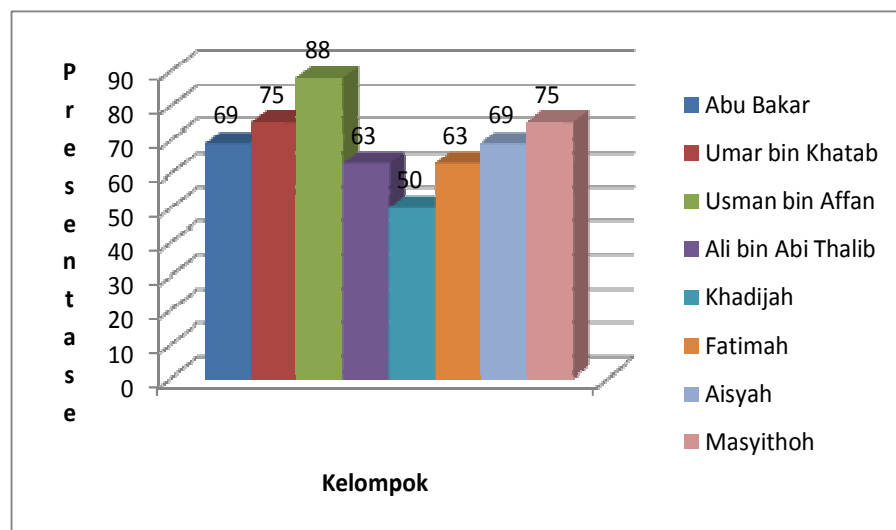
Perolehan Skor Pemahaman Siswa dalam PBM Siklus 1

Kelompok	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase (%)	Keterangan
Abu Bakar	11	16	69	
Umar bin Khatab	12	16	75	
Usman bi Affan	14	16	88	Tertinggi
Ali bin Abi Thalib	10	16	63	
Khadijah	8	16	50	Terendah
Fatimah	10	16	63	
Aisyah	11	16	69	
Masyithoh	12	16	75	
Rerata	11	16	69	

- b. Hasil evaluasi siklus 1 Pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran masih tergolong kurang. Dari skor ideal 100%, skor perolehan rata-rata hanya mencapai 69 atau 69%.

Grafik 1

Perolehan Skor Pemahaman Siswa dalam PBM Siklus 1



4) Refleksi (*Reflecting*)

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus pertama adalah sebagai berikut.

- Siswa belum terbiasa dengan suasana pembelajaran yang mengarah kepada pembelajaran metode inquiry.
- Masih ada kelompok yang belum bisa menyelesaikan tugas dengan waktu yang ditentukan. Hal ini karena anggota kelompok tersebut kurang serius dalam belajar.
- Masih ada kelompok yang kurang mampu dalam mempresentasikan kegiatan.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama, maka pada pelaksanaan siklus kedua dapat dibuat perencanaan sebagai berikut.

1. Memberikan motivasi kepada kelompok agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
2. Lebih intensif membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.
3. Memberi pengakuan atau penghargaan (*reward*).

2. Siklus Kedua

Seperti pada siklus pertama, siklus kedua ini terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan pada siklus kedua berdasarkan perencanaan siklus pertama, yaitu :

- a. Memberikan motivasi kepada kelompok agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- b. Lebih intensif membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.
- c. Memberi pengakuan atau penghargaan.
- d. Membuat perangkat pembelajaran metode inquiry yang lebih mudah dipahami siswa.

2. Tindakan (*Acting*)

- a. Suasana pembelajaran sudah mengarah kepada pembelajaran metode inquiry. Tugas yang diberikan guru kepada kelompok dengan menggunakan lembar kerja akademik mampu dikerjakan dengan baik. Siswa dalam satu kelompok menunjukkan saling membantu untuk menguasai materi pelajaran yang telah diberikan melalui diskusi antar sesama anggota kelompok.
- b. Sebagian besar siswa merasa termotivasi untuk bertanya dan menanggapi suatu prestasi dari kelompok lain.
- c. Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah mulai tercipta.

3. Observasi dan Evaluasi (*Observation and Evaluation*)

- a. Hasil observasi pemahaman siswa dalam PBM selama siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut ini.

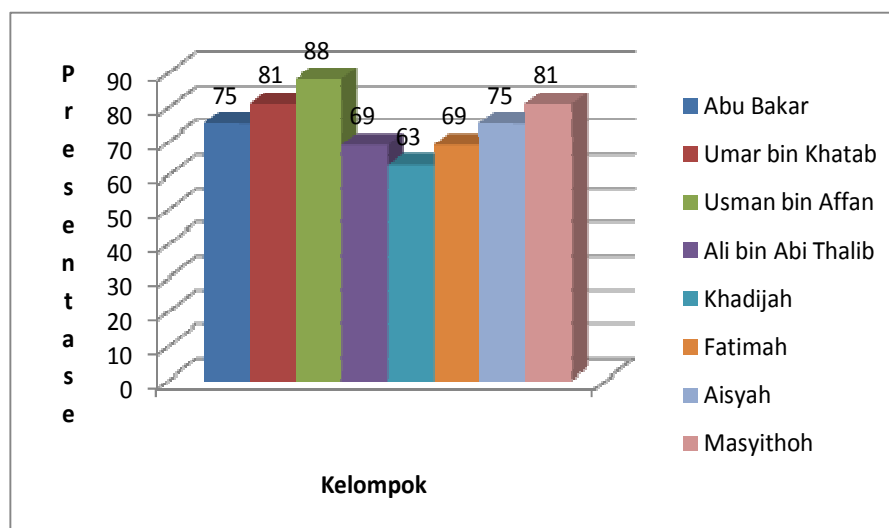
Tabel 2

Perolehan Skor Pemahaman Siswa dalam PBM Siklus II

Kelompok	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase (%)	Keterangan
Abu Bakar	12	16	75	
Umar bin Khatab	13	16	81	
Usman bi Affan	14	16	88	Tertinggi
Ali bin Abi Thalib	11	16	69	
Khadijah	10	16	63	Terendah
Fatimah	11	16	69	
Aisyah	12	16	75	
Masyithoh	13	16	81	
Rerata	12	16	75	

Grafik 2

Perolehan Skor Pemahaman Siswa dalam PBM Siklus II



- b. Hasil evaluasi pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran pada siklus kedua juga tergolong sedang yakni dari nilai skor ideal 100 nilai rerata skor perolehan adalah 75 atau 75%.

- c. Hasil ulangan harian kedua (setelah menggunakan pembelajaran metode inquiry) juga mengalami peningkatan yang sebelumnya (belum menggunakan pembelajaran inquiry) 5,58 menjadi 6,58 setelah dilakukan pembelajaran inquiry. Ini berarti naik 1.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus kedua ini adalah sebagai berikut.

- a. Pemahaman siswa dalam PBM sudah mengarah ke pembelajaran inquiry. Siswa mampu membangun kerjasama dalam kelompok untuk memahami tugas yang diberikan guru. Siswa mulai mampu berpartisipasi dalam kegiatan dan tepat waktu dalam melaksanakannya. Siswa mulai mampu mempresentasikan hasil kerja dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi terhadap pemahaman siswa meningkat dari 69% pada siklus pertama menjadi 75% pada siklus kedua.
- b. Meningkatnya pemahaman siswa dalam PBM didukung oleh meningkatnya aktivitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran yang mengarah pada pembelajaran inquiry. Guru intensif membimbing siswa saat siswa mengalami kesulitan dalam PBM.
- c. Meningkatnya pemahaman siswa dalam melaksanakan evaluasi terhadap kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran.
- d. Meningkatnya rata-rata nilai ulangan harian dari 5,58 (ulangan harian) sebelum menggunakan pembelajaran inquiry menjadi 6,58 (ulangan harian II) setelah menggunakan pembelajaran inquiry.

3. Siklus Ketiga

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan pada siklus ketiga berdasarkan perencanaan siklus kedua, yaitu :

- a. Memberikan motivasi kepada kelompok agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- b. Lebih intensif membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.
- c. Memberi pengakuan atau penghargaan.
- d. Membuat perangkat pembelajaran metode inquiry yang lebih mudah dipahami siswa.

2. Tindakan (*Acting*)

- a. Suasana pembelajaran sudah mengarah kepada pembelajaran metode inquiry. Tugas yang diberikan guru kepada kelompok dengan menggunakan lembar kerja akademik mampu dikerjakan dengan baik. Siswa dalam satu kelompok menunjukkan saling membantu untuk menguasai materi pelajaran yang telah diberikan melalui diskusi antar sesama anggota kelompok. Siswa kelihatan lebih antusias mengikuti proses belajar mengajar.
- b. Hampir semua siswa merasa termotivasi untuk bertanya dan menanggapi suatu presentasi dari kelompok lain.
- c. Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah lebih tercipta.

3. Observasi dan Evaluasi (*Observation and Evaluation*)

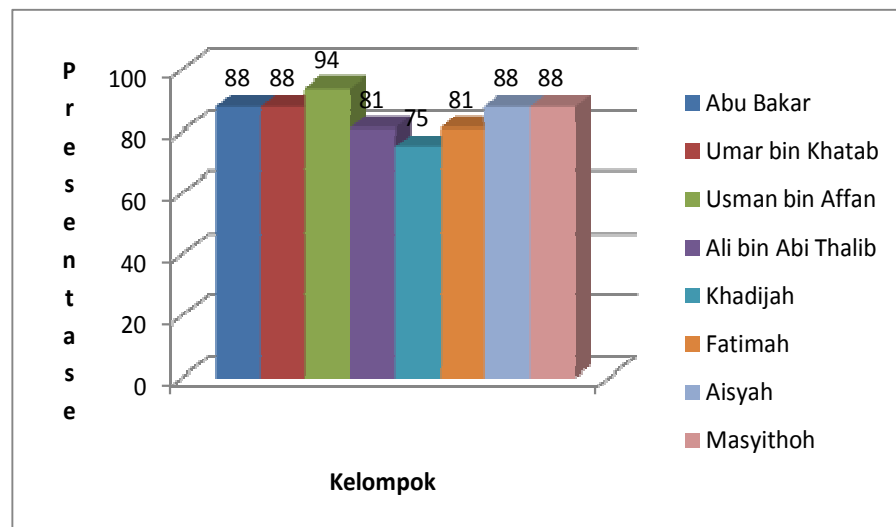
Hasil observasi selama siklus ketiga dapat dilihat seperti di bawah ini.

- a. Hasil observasi pemahaman siswa dalam PBM selama siklus ketiga dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3
Perolehan Skor Pemahaman Siswa dalam PBM Siklus III

Kelompok	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase (%)	Keterangan
Abu Bakar	14	16	88	
Umar bin Khatab	14	16	88	
Usman bi Affan	15	16	94	Tertinggi
Ali bin Abi Thalib	13	16	81	
Khadijah	12	16	75	Terendah
Fatimah	13	16	81	
Aisyah	14	16	88	
Masyithoh	14	16	88	
Rerata	14	16	88	

Grafik 3
Perolehan Skor Pemahaman Siswa dalam PBM Siklus III



- b. Hasil evaluasi siklus ketiga pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran memiliki nilai rerata 88 atau 88% dari skor ideal 100. Hal ini menunjukkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran tergolong tinggi.

- c. Hasil ulangan harian ketiga (setelah menggunakan pembelajaran metode inquiry) mengalami peningkatan yang cukup berarti yakni 7,39 sedangkan sebelumnya 5,58 dan pada siklus kedua 6,58.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Adapun keberhasilan yang diperoleh selama siklus ketiga ini adalah sebagai berikut.

- a. Pemahaman siswa dalam PBM sudah mengarah ke pembelajaran inquiry secara lebih baik. Siswa mampu membangun kerjasama dalam kelompok untuk memahami tugas yang diberikan guru. Siswa mulai mampu berpartisipasi dalam kegiatan dan tepat waktu dalam melaksanakannya. Siswa mulai mampu mempresentasikan hasil kerja dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi terhadap pemahaman siswa meningkat dari 75% pada siklus kedua menjadi 88% pada siklus ketiga.
- b. Meningkatnya pemahaman siswa dalam PBM didukung oleh meningkatnya aktivitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran yang mengarah pada pembelajaran inquiry. Guru intensif membimbing siswa, terutama saat siswa mengalami kesulitan dalam PBM.
- c. Meningkatnya pemahaman siswa dalam melaksanakan evaluasi terhadap kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran. Hal ini berdasarkan hasil evaluasi 7,50 pada siklus kedua meningkat menjadi 8,80 pada siklus ketiga.
- d. Meningkatnya rata-rata nilai ulangan harian dari 5,58 (ulangan harian I) sebelum menggunakan pembelajaran inquiry menjadi 6,68 (ulangan harian II) dan 7,39 (ulangan harian III) setelah menggunakan pembelajaran inquiry.